

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam Umar Sidiq menyatakan bahwa kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa dimanfaatkan adalah pengamatan (observasi), wawancara dan pemanfaatan dokumen.<sup>1</sup>

Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan. Jadi peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya tentang sebuah fenomena yang terjadi. Studi lapangan ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat akurat dan sesuai fakta.

#### B. Kehadiran Peneliti

Perlu diketahui, bahwasanya peneliti disini berfungsi sebagai alat pengumpul data (*key instrument*), sehingga disini keberadaanya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki beberapa fungsi, yakni menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 4

<sup>2</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 128

sumber data, melakukan pengumpulan data, memilih kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan peneliti mengumpulkan data-data di lapangan penting sekali. Langkah awal yang harus dilakukan peneliti adalah membangun hubungan baik dengan seluruh informan terkait dalam penelitian.

Dalam hal ini kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Jami'ati dan juga sebagai peneliti, pewawancara, dokumentator, dan segala peran demi memperoleh informasi dan data terkait efektivitas metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini terletak di lingkungan kampus IAIN Kediri, yang mana lokasi tepatnya berada di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri dan Musholla perpustakaan IAIN Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, karena peneliti ingin fokus mengamati peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023 menggunakan metode jami'ati dan efektivitas metode jami'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi yang dikutip oleh Rahmadi data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 222

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), H. 70

dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian terdapat sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini, yang peneliti dapatkan langsung di lapangan melalui observasi, dan wawancara.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan, meliputi : pengelola program Jami'ati, penguji munaqosyah, tutor/guru, dan beberapa mahasiswa angkatan 2022/2023.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang dapat diperoleh melalui buku-buku terkait penelitian, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data tidak diperoleh dari pernyataan secara langsung oleh narasumber, melainkan diperoleh dari dokumen berupa jumlah siswa, laporan pembelajaran, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan rekaman yang bisa mendukung penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif untuk mengetahui informasi atau paparan data dari sumber data, perlu yang namanya sebuah teknik pengumpulan data. Menurut Rifa'i teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H. 172

<sup>6</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), H. 67

Teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji.

Adapun penjelasan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta lapangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Mengutip dari Nikmatul Husnah bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan penulis memandang tingkah laku sebagai proses.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di lapangan yaitu di kampus IAIN Kediri tepatnya di Ma'had Darul Hikmah dan Musholla perpustakaan IAIN Kediri. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam fokus penelitian. Penulis melakukan observasi pada saat sebelum jam belajar dimulai, dan saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor dengan menggunakan metode Jami'ati sebagai metode belajar membaca Al-Qur'an.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.

Pada umumnya jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

---

<sup>7</sup> Husnah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Bagi Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Pasar Singkut Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.", H. 29

yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan

2. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan kepada pengelola metode Jami'ati IAIN Kediri serta peneliti juga mewawancarai para tutor sekaligus sebagian para mahasiswa. Teknik interview atau wawancara disini peneliti gunakan untuk mencari keterangan tentang sejarah terbentuknya metode Jami'ati dan mekanisme pelaksanaan program, hingga efektivitas dari metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 3) Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, H. 233

suatu kejadian.<sup>9</sup> Dokumentasi dapat berupa buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa dokumen letak geografis tempat penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, foto-foto kegiatan dan sarana prasarana, data *placement* mahasiswa, laporan pembelajaran, dan hasil akhir ketuntasan belajar mahasiswa.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Sebagai instrumen utama, seorang peneliti memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan yang digunakan yaitu: 1) panduan atau pedoman observasi dan wawancara; 2) alat perekam untuk merekam hasil wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>10</sup> Data yang telah dikumpulkan oleh penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:<sup>11</sup>

### 1) Reduksi Data

---

<sup>9</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, H. 73-74

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, H. 92

<sup>11</sup> Harahap, *Penelitian Kualitatif*, H. 86

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.<sup>12</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2) Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

## 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka dari itu pada tahap ini penarikan kesimpulan perlu dilakukan agar dapat mengambil intisari dari sajian data yang telah

---

<sup>12</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), H. 223

terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menguji data apakah sudah valid dan reliabel atau belum, dan apakah data sudah sesuai dengan fakta sebenarnya di lapangan.

### 1) Perpanjangan penelitian

Hal ini berarti peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya.<sup>13</sup>

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan efektivitas metode Jami'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.

### 3) Triangulasi

---

<sup>13</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, H. 130



Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila mendapatkan data dari tiga sumber yang berbeda, maka tidak dapat diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dispesifikan, mana pandangan yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengelola metode Jami'ati, penguji munaqosyah, guru/tutor, dan beberapa mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022/2023.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya diperoleh data melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi atau dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya. Hal itu dilakukan untuk

memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.<sup>14</sup>

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

### 1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan judul yang akan digunakan dalam penelitian, dengan cara mencari berbagai referensi dari skripsi terdahulu, jurnal, dan buku. Kemudian peneliti mengajukan judul yang telah diperoleh kepada kaprodi/ketua jurusan, setelah judul di terima/di acc langkah selanjutnya adalah melakukan observasi sebagai studi pendahuluan untuk mencari tahu apakah permasalahan yang di jadikan sebagai fokus penelitian memang benar ada atau tidak. Setelah observasi dilakukan peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada subyek penelitian, yakni pihak Instansi dan pengelola Jami'ati.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, H. 329

## 2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan wawancara dengan melibatkan beberapa informan, melakukan observasi dengan mengamati berbagai fenomena seperti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan pelaksanaan ujian akhir munaqosah, serta melakukan dokumentasi untuk lebih memperkuat data-data yang sudah ditemukan sebelumnya.

## 3) Tahap analisis data

Pada tahap ini, analisis akan dilakukan pada hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi terhadap beberapa pihak yang telah ditemui sebelumnya. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam tahap ini akan dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, sampai membuat kesimpulan sementara. Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji keabsahan data sampai menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah berlangsung.

## 4) Tahap penulisan laporan

Setelah tahap analisis data selesai, selanjutnya adalah tahap akhir yakni melakukan penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Tentunya pada tahap penulisan laporan ini harus melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, dan saran agar karya tulis yang dihasilkan dapat baik dan memuaskan.